BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana konsep dan praktik pendidikan Program Tanżim SI yang digunakan di Pondok Pesantren Al-Muawanah. Peneliti mencari beberapa teori yang menunjang dalam penelitain tersebut diantaranya mengenai konsep pendidikan nasional yang ada di Indonesia. Hal terseebut menjadi acuan atau pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Dalam melaksanakan penelitiannya, peneliti mencari tentang konsep pendidikan Program Tanżim SI yang ada di pondok pesantren Al-Muawanah namun peneliti tidak menemukan konsep mengenai pendidikan Program Tanżim SI dikarenakan konsep tersebut memang tidak tertulis. Dalam hal ini peneliti mencoba merancang konsep pendidikan SI tersebut dengan mengacu kepada konsep pendidikan nasional atau kepada konsep pendidikan yang sudah ada dalam lingkungan dunia pendidikan di Indonesia.

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan cara mengamati atau observasi, wawancara dan studi dokumen, peneliti mendapatkan hasil mengenai konsep pendidikan Program Tanżim SI yang merujuk kepada beberapa kerangka konsep pendidikan yang ada di Indonesia. Sedangkan dalam prakteknya peneliti mengamati setiap gurunya dan mencoba membandingkan dengan konsep yang sudah peneliti dapatkan dari hasil penelitian tersebut. Dapat disimpulkan bahwa praktek yang dilakukan sesuai dengan konsep yang ada, namun untuk konsep pendidikan Program Tanżim Syarikat Islam sendiri tidak ada konsep tertulis akan tetapi konsepnya tersirat tidak tersurat.

Dalam konsep pendidikan Program Tanżim Syarikat Islam dapat disimpulkan bahwa pendidikan Program Tanżim Syarikat Islam ialah mengarahkan, membimbing seseorang untuk memiliki tauhid yang bersih, ilmu yang tinggi serta pandai bersiasat dengan tujuan menjalankan Syari'at Islam untuk menuju kepada kesucian yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits. Di pondok pesantren Al-Muawanah hal tersebut dapat dilihat dari kurikulum, materi, serta pelaksanaan pembelajaran yang disisipkan nilai-nilai Program Tanżim SI.

Sebagaimana telah peneliti paparkan di atas, di pondok pesantren Al-Muawanah tidak ada konsep pendidikan Syarikat Islam secara tertulis, akan tetapi tersirat. Untuk Program Tanżimnya sendiri pondok pesantren Al-Muawanah menggunakannya sebagia moto pesantren. Sedangkan untuk prakteknya, pendidik menanamkan nilai-nilai ketauhidan dalam semua aspek baik itu ilmu pengtahuan maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Ilmu

pengetahuan umum di sisipkan nilai-nilai ketauhidan yang didasari Al-Qur'an dan Hadits sehingga ilmu yang didapat tidak bertentangan dengan ajaran Islam dan tidak juga menggoyahkan keimanan serta ketauhidan. Sedangkan dalam prakteknya, ilmu yang sudah didapat senantiasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk membiasakan diri agar nilai-nilai Program Tanżim SI tersebut tertanam.

Di pondok pesantren Al-Muawanah, Pendidikan Program Tanżim Syarikat Islam disisipkan dalam kurikulum dan sistem yang digunakan di pondok pesantren Al-Muawanah secara tersembunyi dan tidak secara tertulis. Karena di pondok pesantren tersebut para santri atau peserta didik tidak hanya dari organisasi SI melainkan dari berbagai organisasi, oleh karena itu dasar ketiga dari Program Tanżim SI sepandai-pandai siyasat digunakan dalam hal demikian. Hal tersebut bisa dikatan siasat yang digunakan pendidik dalam menanamkan nilai Program Tanżim SI sehingga peserta didik dapat menerimanya tanpa ada penolakan.

Berdasarkan rumusan masalah dari penelitian ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana konsep dan praktik pendidikan Program Tanżim SI yang digunakan di Pondok Pesantren Al-Muawanah. Berdasrakan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa konsep pendidikan Program Tanżim SI yang dilakukan di Pesantren Al-Muawanah merujuk pada kerangka konsep pendidikan yang ada di Indonesia yang dalam pelaksanaannya konsep pendidikan Program Tanżim Syarikat Islam tidak mempunyai konsep tertulis akan tetapi konsepnya tersirat *(hidden curriculum)*.

Dalam konsep pendidikan Program Tanżim Syarikat Islam dapat disimpulkan bahwa pendidikan Program Tanżim Syarikat Islam ialah mengarahkan, membimbing seseorang untuk memiliki tauhid yang bersih, ilmu yang tinggi serta pandai bersiasat dengan tujuan menjalankan Syari'at Islam untuk menuju kepada kesucian yang berlandaskan Al-Qur'ān dan Hadīś. Di pondok pesantren Al-Muawanah hal tersebut dapat dilihat dari kurikulum, materi, serta pelaksanaan pembelajaran yang disisipkan nilai-nilai Program Tanżim SI.

Sedangkan pada praktiknya, pesantren Al-Muawanah menanamkan nilai-nilai ketauhidan dalam semua aspek baik itu ilmu pengetahuan umum maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Ilmu pengetahuan umum di sisipkan nilai-nilai ketauhidan yang didasari Al-Qur'ān dan Hadīś sehingga ilmu yang didapat tidak bertentangan dengan ajaran Islam dan tidak juga menggoyahkan keimanan serta ketauhidan. Dapat dijelaskan bahwa praktik pendidikan nilai Program Tanżim Syariat Islam di Pesantren Al-Muawanah dilaksanakan melalui program sekolah (jadwal harian siswa), program kurikuler (pembelajaran di dalam kelas), dan program ekstrakurikuler (Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Modern/OP3M).

Hal tersebut dapat kita lihat bahwa Program Tanżim Syarikat Islam dijalankan di pondok pesantren Al-Muawanah, ketua yayasan menggunakan sebersih-bersih tauhid, setinggi-tinggi ilmu dan sepandai-pandai siyasat pada moto pondok pesantren dengan tujuan setluruh pengurus pondok pesantren menjalankan hal tersebut. Dan dari segi pembelajarannya berdasarkan sebersih-bersih tauhid dapat kita lihat dalam materi yang diajarkan, semua materi dikembalikan kedalam sumber hukum Islam yaitu Al-qur'an dan hadis, dengan kata lain guru/ustad telah menjalankan sebersih-bersih tauhid.

Semua nilai-nilai Program Tanżim Syarikat Islam tersebut disispkan melalui program sekolah, kurikuler dan ekstrakurikuler. Dengan kata lain kita dapat melihat strategi atau siyasat yang digunakan ketua yayasan maupun guru/ustad dalam menjalankan pendidikan Program Tanżim Syarikat Islam terhadap peserta didiknya agar memiliki tauhid yang bersih, ilmu yang tinggi dan pandai bersiyasat. Hal ini dapat kita lihat bahwa ketua yayasan maupun guru/ustad telah mengimplementasikan nilai Program Tanżim Syarikat Islam sepandai-pandai siyasat dalam menanamkan maupun mengajarkan nilai-nilai Program Tanżim Syarikat Islam kepada para santrinya di pondok pesantren Al-Muawanah.

Berdasakan penjelasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa praktek pendidikan Program Tanżim Syarikat Islam kurang dikembangkan oleh guru maupun pengurus pondok pesantren tersebut karena dalam praktek melalui kurikuler hanya sebatas pengajaran pelajaran ke-Islaman atau PAI secara umum. Pendidikan Program Tanżim Syarikat Islamnya tidak diajarkan secara khusus melainkan dengan penanaman nilai-nilainya saja tehadap mata pelajaran yang ada di pondok pesantren Al-Muawanah serta program yang diterapkan di pondok pesantren tersebut.

B. Saran

Pada halaman ini peneliti mencoba memberikan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Syarikat Islam

   Untuk Syarkat Islam sendiri lebih bagusnya membuat sebuah konsep pendidikan secara tertulis atau berupa buku panduan tentang pendidikan Syarikat Islam yang menjadi pegangan maupun rujukan untuk digunakan dalam menjalankan atau mengajarkan faham maupun ideologi Syarikat Islam baik dalam pendidikan formal maupun non formal serta bagi anggota Syarikat Islam yang mengembangkan organisasi Syarikat Islam dengan membangun sebuah lembaga pendidikan dapat

menjalankan atau mengajarkan faham maupun ideologi Syarikat Islam sesuai dengan kebijakan organisasi Syarikat Islam yang telah disepakati oleh seluruhnya.

Dengan kata lain hal tersebut dapat memudahkan anggota organisasi Syarikat Islam dalam menjalankan organisasinya sesuai dengan tujuan dari organisasi SI tersebut. Maka tidak akan ada perdebatan yang bertentangan dengan kebijakan-kebijakan yang telah dibuat serta disepakati oleh seluruh anggota Syarikat Islam secara keseluruhan. Sehingga apa yang menjadi tujuan organisasi Syarikat Islam dapat terwujud sesuai dengan apa yang diinginkannya.

2. Pondok Pesantren Al-Muawanah

Mengenai konsep pendidikan Program Tanżim SI sebaiknya yayasan membuat konsep secara terulis untuk dijadikan acuan serta pegangan bagi yayasan maupun lembaga sesuai dengan sistem yang berlaku di organisasi Syarikat Islam dan disesuaikan dengan sistem pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Al-Muawanah agar dapat digunakan pula oleh lembaga lain yang ingin memakai konsep pendidikan Syarikat Islam.

Serta membuat sebuah sistem khusus yang menjadi ciri khas Program Tanżim Syarikat Islam baik dalam pendidikan maupun dalam pengajaran Program Tanżim Syarikat Islam, dengan kata lain peneliti memberikan saran agar pondok pesantren Al-Muawanah membuat sebuah sistem pembelajaran yang khusus dalam mendidik serta mengajarkan Program Tanżim Syarikat Islam kepada para santri.

Selain itu mengkomparasikan nilai-nilai Program Tanżim Syarikat Islam dalam semua aspek kehidupan, baik dalam bidang pendidikan, sosial, politik ekonomi, maupun budaya yang ada di masyarakat. Dengan demikian dapat terlihat jelas praktek yang dilakukan sesuai atau tidak dengan konsep yang ada, agar tidak terjadi peralihan makna dari makna sebenarnya yang ditanamkan oleh Syarikat Islam.

Hal penting lainnya yang peneliti rekomendasikan adalah penggunaan variasi metode/strategi pembelajaran yang dilakukan, misalnya dengan menggunakan model pembelajaran VCT *(value clarification technique)* dimana siswa menganalisis nilai-nilai apa saja yang seharusnya dan tidak seharusnya dilakukan sebagai seorang muslim. Rekomendasi mengenai penerapan metode pembelajaran yang bervariasi ini, berdasarkan pada analisa penulis bahwa keberhasilan program pendidikan di pesantren tidak dapat terlepas dari aktivitas pembelajaran formal di kelas.